

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses memperkenalkan gerak tari kreasi bagi siswa-siswi minat tari SMA Sint Carolus Kupang menggunakan metode meniru, telah ditempuh melalui perekrutan anggota tari dilanjutkan dengan tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Tahap awal, tahap inti dan tahap akhir yang dimaksud dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Perekrutan anggota minat tari dilakukan pada pertemuan pertama. Siswa yang direkrut sebanyak 6 orang.
2. Tahap awal mengenai proses persiapan yang diawali dengan pengenalan metode meniru kepada siswa siswi minat tari dan tujuan diadakannya penelitian ini.
3. Tahap inti mengenai semua proses latihan yang dilakukan oleh siswa-siswi minat tari dari pertemuan pertama hingga pertemuan latihan terakhir yaitu pertemuan ke 5. Semua proses dilaksanakan dengan cara meniru.
4. Tahap akhir mengenai presentasi akhir yang dilakukan pada pertemuan ke 6. presentasi akhir dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 september 2016 tepat jam 16.20 sampai selesai, dimana para penari melakukan gerakan tari sesuai iringan musik yaitu gendang.

Dalam penelitian ini, semuanya tidak terlepas dari adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat baik yang ditemukan peneliti maupun anggota penari selama latihan berlangsung, tetapi semuanya dapat diatasi dengan baik oleh peneliti.

Selama proses latihan berlangsung, peneliti mengamati setiap perkembangan anggota penari. Peneliti mengamati bahwa gerakan tarian *Tetang Nepe* sangat sederhana dan mudah ditangkap untuk siswa-siswi minat tari dari SMA Sint Carolus Kupang. Keseriusan dalam proses latihanlah yang menjadi kunci agar setiap gerakan yang diajarkan dapat diingat dengan baik. Selama proses latihan, peneliti menemukan pula semangat anggota penari untuk mempelajari gerak-gerak tari. Semangat, keceriaan, kebahagiaan, selalu dimiliki oleh setiap anggota penari, walaupun pada saat pentas ada beberapa kesalahan yang dilakukan.

5.2 SARAN

Setelah melakukan serangkaian latihan pada setiap pertemuan, saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

1. Bagi Sekolah SMA Sint Carolus Kupang agar terus memperhatikan siswa-siswi minat tari yang merupakan salah satu bagian penting pendukung dalam pertunjukan tari, karena peneliti menemukan semangat anak-anak yang luar biasa.
2. Untuk siswa-siswi peminat tari agar terus mengembangkan minat mereka di bagian tari serta harus serius dalam melakukan latihan-latihan berikutnya.
3. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai

bagi mahasiswa demi tercapainya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar Universitas dapat memfasilitasi penyediaan sarana dan prasarana penunjang dalam mendukung proses pembelajaran tari daerah kreasi baru.

4. Bagi Mahasiswa Minat Tari Program Studi Sendratasik Unwira Kupang, sebagai calon–calon tenaga pengajar seni, kiranya semakin mengasah keterampilan di bidang seni khususnya tari dan para anggota minat tari hendaknya bekerja sama, rela berkorban dan memiliki proses latihan pada waktunya.
5. Bagi Pelaku Pencinta Seni Tradisi, kiranya dapat berperan aktif memperkenalkan seni tradisi kita sebagai kekayaan budaya. Mengkreasikan dengan tujuan mengubah kemasan merupakan cara yang baik, namun jangan sampai menghilangkan keasliannya.
6. Bagi masyarakat umum, kiranya dapat mempertahankan seni tradisi yang ada, dan terus mewariskannya ke generasi berikutnya dengan cara mengapresiasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

Bagul, Sikha. 1997. *Pengaruh Globalisasi*. Jakarta: Salemba Medika.

Jerome, Bruner. 1960. *The Process Of Education*. Cambridge, : Harvard University Press.

Koentjaraningrat. 1975. *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan

Kartadinata, Sunaryo. 1997. *Pendidika dan Perubahan perilaku*. Puwekerto: Stain Press

W.S Winkel. 1989. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia

Corey, Gerald 1986. *Teori Pembelajaran*. Bandung : Institut Teknologi Bandung

Darsono, Mar. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.

Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.

Kardi, S. dan Nur, M. (2000). *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press

Bandura, Albert, 1986. *Social Foundation of Thought and Action: a Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice.

Setyobudi dkk. 2007. *Seni Budaya untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga

2. Sumber Webside

<http://duniabaca.com/definisi-seni.html>/diakses tanggal/04/09/2016

[http://id.wikipedia.org/wiki/Seni/Tari Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni/Tari_Indonesia)/diakses tanggal/07/09/2016

[http://pendekatan/penelitian kualitatif.com](http://pendekatan/penelitian_kualitatif.com)/diakses tanggal/09/09/2016

<http://www.google.com/gerak>/diakses tanggal/2012/21/10/